

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani saja, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui tindakan aktivitas jasmani dan olahraga.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada Pasal 1 point 11 yang berbunyi “Olahraga pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sesuai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Berdasarkan kutipan di atas pendidikan tidak akan sempurna dan lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani di samping memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang olahraga, juga memiliki nilai sosial yang positif serta dapat menanamkan sifat sportifitas yang tinggi seiring dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengeahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosiaonal, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung hidup.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam pendidikan jasmani banyak cabang olahraga yang dipelajari salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli adalah permainan beregu yang memainkan bola dari tangan ke tangan tanpa jatuh dilapangan sendiri dan melakukan serangan kelapangan lawan melewati net. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar, yakni servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, *bloking*. Sesuai dengan karakteresistik siswa SMK kelas XII Multi Media yang masih bisa dikatakan labil yang membuat kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Dalam pendidikan jasmani di sekolah, banyak cabang olahraga yang dipelajari sesuai dengan kurikulum yang ada, termasuk bola voli. Bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari enam orang dari setiap regu dengan tujuan menjatuhkan bola di lapangan lawan untuk memperoleh kemenangan dengan peraturan-peraturan tertentu.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik yang harus dikuasai salah satunya yaitu *passing* bawah. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah. Cara melakukan *passing* bawah adalah dengan cara berdiri seimbang dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk, serta badan agak condong ke depan. Lalu kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan bawah, ayunkan kedua lengan secara bersama-sama lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut. Kemudian perkenaan pada kedua tangan dan sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

Saat melakukan *passing* bawah tentunya ada kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan karena kurangnya pemahan mengenai pelaksanaan *passing* bawah bola voli. Kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya: (1) Bola jatuh pada kepalan tangan, (2) Dua lengan bawah kurang sejajar, (3) Lutut tidak ditekuk, (4) Tidak ada koordinasi antara gerakan lengan, badan, dan kaki, (5) Arah bola yang tidak beraturan.

Untuk itu pemberian latihan variasi dalam belajar pendidikan jasmani sangat diperlukan, karena dengan latihan variasi siswa akan mampu menyerap

pelajaran yang diajarkan. Namun begitu, latihan variasi harus diikuti aturan-aturan yang sesuai dengan bidang olahraga yang diajarkan, agar tidak melanggar tujuan dari pelajaran tersebut.

Untuk memperoleh *passing* bawah yang baik diperlukan latihan atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang tepat agar siswa mudah melaksanakan atau mempraktikkannya dengan benar. Salah satu latihan yang dianggap lebih tepat untuk di gunakan dalam *passing* bawah adalah melalui latihan variasi dalam permainan bola voli.

Latihan variasi merupakan sebuah strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Proses pembelajaran dengan melalui latihan variasi mampu merangsang dan menggugah potensi siswa secara optimal dalam suasana belajar yang terdiri dari dua sampai enam orang siswa. Melalui latihan variasi siswa didorong untuk dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan siswa yang lain agar tugas yang diberikan dapat diselesaikan.

Latihan variasi dalam permainan bola voli adalah merupakan salah satu latihan variasi yang melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Latihan variasi dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan timbulnya kebosanan dalam berlatih dan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, khususnya peningkatan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dengan permainan bola voli melalui latihan variasi diharapkan siswa lebih termotivasi,

tidak menimbulkan kebosanan dan kegiatan yang sedang dilakukan menarik sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Di sekolah Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru ketuntasan mata pelajaran pendidikan jasmani siswa tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70, ketuntasan tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar dengan nilai minimal 70 (KKM) maka siswa itu dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil observasi hasil di lapangan yang penulis amati pada siswa kelas XII Multi Media SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru pada kenyataannya siswa tidak serius dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga pelaksanaan *passing* bawah siswa masih rendah dan terlihat siswa merasa takut dalam pelaksanaan *passing* bawah. Hal ini disebabkan kurangnya metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa takut dalam melaksanakan *passing* bawah dengan benar, bahkan siswa merasa jenuh dengan gerakan-gerakan yang sering dilakukan setiap kali pertemuan, tidak adanya latihan-latihan variasi yang dilakukan guru dalam belajar *passing* bawah bola voli.

Pengamatan peneliti juga terlihat keaktifan siswa dalam mempraktekan gerak dasar dalam permainan bola voli masih rendah. Hal ini diakibatkan minat belajar siswa masih kurang dalam bermain bola voli. Dalam proses pembelajaran bola voli siswa merasa jenuh. Sehingga seorang guru dituntut memiliki latihan yang tepat agar siswa merasa senang dan termotivasi dalam pembelajaran bola voli.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XII Multi Media Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan didalam latar belakang di atas, masalah yang akan di teliti adalah :

1. Metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang tepat sehingga siswa takut dalam melaksanakan *passing* bawah dengan benar.
2. Kurangnya kemampuan *passing* bawah siswa dalam permainan bola voli.
3. Siswa merasa jenuh dengan gerakan-gerakan yang sering di lakukan setiap pertemuan, tidak adanya latihan-latihan bervariasi yang di lakukan guru dalam belajar *passing* bawah bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas permasalahan pada peneliti ini perlu dibatasi agar masalah yang di kaji lebih fokus dan tidak terlalu luas maka, peneliti memberikan batasan pada, “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XII Multi Media Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah peneliti ini dirumuskan sebagai berikut Bagaimana Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XII Multi Media Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas yang telah diuraikan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XII Multi Media Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru Melalui Latihan Variasi.

F. Manfaat Penulis

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pembelajaran anak.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan rasa senang terhadap proses pendidikan jasmani.
- 3) Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, pemikiran konsep belajar melalui latihan variasi.

2. Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran pada siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang penerapan model-model pembelajaran.

- 3) Mengembangkan kemampuan penerapan model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

3. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran.
- 2) Mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan lingkungan.

4. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
- 2) Sebagai referensi atau acuan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi Fakultas

- 1) Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.